

PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI JARAK

Yasinta Embu Ika¹, Maksimus Nardi Sumarding^{2*}, Maria Desidaria Noge³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP Universitas Flores, Ende, Indonesia

³Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, STKIP Citra Bakti, Ngada, Indonesia

*Penulis Korespondensi, email: nardysumarding@gmail.com

Received: 30/09/2024

Revised: 13/04/2025

Accepted: 14/04/2025

Abstract. *This Campus Teaching activity was based on students' low Literacy and Numeracy skills at SDN Jarak, West Manggarai Regency, Komodo District. This activity aims to improve students' Literacy and Numeracy skills. The campus teaching activities include literacy and numeracy activities and technology adaptation. Based on this, the purpose of the study was to see the development of literacy and numeracy skills of students in grades 1-5 at a Jarak State Elementary School, which has its obstacles and challenges in improving literacy and numeracy skills. The research method used is descriptive qualitative. The results of the study showed that grade 5 students were very interested in learning that used learning media and learning methods carried out in groups, making learning very effective so that the development of Literacy and numeracy skills increased.*

Keywords: *campus teaching, literacy, numeracy*

Abstrak. Kegiatan Kampus mengajar ini dilakukan dengan dasar atas rendahnya kemampuan Literasi dan Numerasi siswa di SDN Jarak, Kabupaten Manggarai Barat, Kecamatan Komodo. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Literasi dan Numerasi siswa. Adapun kegiatan kampus mengajar ini meliputi: kegiatan literasi dan numerasi, dan adaptasi teknologi. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah melihat perkembangan keterampilan literasi dan numerasi siswa kelas 1-5 di sebuah Sekolah Dasar Negeri Jarak yang terdapat hambatan dan tantangan tersendiri dalam proses meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas 5 sangat tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok membuat pembelajar sangat efektif sehingga perkembangan keterampilan Literasi dan numerasi terdapat peningkatan.

Kata Kunci: *kampus mengajar, literasi, numerasi*

How to Cite: Ika, Y. E., Sumarding, M. N. & Noge, M. D. (2025).PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI JARAK. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1) 131-137. doi: <https://doi.org/10.37478/mahajana.v6i1.4713>

PENDAHULUAN

Kampus merdeka adalah bagian dari kebijakan merdeka belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung dunia kerja sebagai persiapan karir masa depan dengan berupaya mewujudkan budaya literasi dan numerasi (Keriapy & Tondang, 2022) (Yanuarsari, et al., 2022). literasi dan numerasi merupakan dasar kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sebagai pondasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya dengan tujuan supaya anak mampu berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik di lingkungan sekitarnya (Fajaria, 2023).

Literasi dan numerasi merupakan kemampuan yang sangat penting dibangun sejak dini dan diarahkan sejak dini supaya gemar berliterasi dan membuat anak menjadi suatu kebiasaan yang menyenangkan (Sidiq, et al., 2023) (Murni, et al., 2024). Kampus Mengajar yaitu aktivitas mengajar di sekolah dimana ini termasuk dari program Kampus Merdeka yang diperuntukkan bagi mahasiswa dari berbagai jurusan dan perguruan tinggi di seluruh Indonesia untuk turut serta, mengembangkan diri, sekaligus membuat perubahan (Rizkiyah, et al., 2023). Literasi numerasi merupakan kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh anak untuk anak dan dinilai

berperan penting intelektual seseorang. Literasi numerasi adalah pengetahuan dan keterampilan untuk (a) menggunakan angka-angka dan simbol matematika dasar untuk memecahkan berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, (b) menganalisis informasi yang ditampilkan berbagai bentuk (tabel, grafik, diagram, dan lain-lain), (c) menginterpretasi hasil analisis untuk memprediksi dan (d) mengambil kesimpulan (Warsidah, et al., 2022).

Program kampus mengajar ini diharapkan dapat terus berlanjut karena dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah (Arfi & Hidayati, 2023). SDN Jarak merupakan salah satu sekolah negeri yang terletak di Desa Golo Mori, Kecamatan Komodo, kabupaten Manggarai Barat yang didirikan pada tahun 1967 dan sekarang memasuki usia yang ke-57 tahun. Secara geografis sekolah ini terletak di tengah-tengah pemukiman para warga sehingga mudah untuk diakses. Lingkungan sekitar sekolah cukup strategis karena letaknya berada ditengah bukit-bukit dan dapat dijangkau oleh masyarakat sekitar. Dalam membangun literasi, sekolah menyediakan pojok baca di setiap kelas. Namun kondisinya kurang terawat. Hasil observasi yang diketahui bahwa literasi baca tulis dan numerasi siswa disana tergolong cukup rendah. Sebagai contoh masih ada siswa yang seharusnya lancar membaca (berada pada jenjang kelas tinggi) namun masih belum bisa membaca dengan baik. Kondisi siswa tersebut membutuhkan dorongan literasi yang lebih kuat dan konsisten agar dapat membaca, menulis dan menyimak dengan lancar. SDN Jarak tidak memiliki pojok baca kelas dan ruang perpustakaan yang membuat seluruh siswa tidak memiliki kebiasaan membaca sehingga minat baca siswa rendah.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kurang belajar maksimal akibat keterbatasan buku paket mata pelajaran yang diberikan kepada siswa. Dengan kondisi satu buku dimiliki oleh dua orang siswa. Kondisi dan kendala tersebut tentunya memerlukan adanya upaya perbaikan, baik dari segi kebijakan pembelajaran maupun pelaksanaannya, karena jika dibiarkan akan mengakibatkan penurunan kualitas peserta didik yang berkepanjangan. Hasil pengamatan yang telah dilakukan, mendorong mahasiswa kampus mengajar angkatan 7 beserta guru untuk melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan budaya literasi dan numerasi siswa. Melalui program kampus mengajar, diperlukan peran mahasiswa untuk meningkatkan literasi dan numerasi di SDN Jarak. Dilihat dari berbagai fakta dan kondisi yang ada di lapangan, upaya yang dilakukan dalam proses pembelajaran khususnya literasi dan numerasi adalah sebagai berikut: Membersihkan, menyortir, serta merapikan buku bacaan di perpustakaan, Mengajak siswa/i membaca buku di perpustakaan secara bergantian, Menerapkan setor baca dan membaca nyaring di dalam kelas, Membuat media pembelajaran manual, dan Melatih siswa/i berhitung berupa angka-angka matematika. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik SDN Jarak melalui usaha-usaha yang dilakukan oleh tim kampus mengajar angkatan 7 (KM7) bersama dosen pembimbing lapangan.

METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian kualitatif digunakan pada penelitian ini yang diupayakan dalam melihat masalah secara akurat dan sistematis terkait sifat dan fakta suatu objek. Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dijadikan sebagai jenis penelitian ini. Deskriptif dalam hal ini yaitu penelitian deskriptif (descriptive research). Pelaksanaan dari penelitian ini bertujuan guna menerangkan atau memberikan gambaran secara akurat, faktual, serta sistematis terkait sifat dan fakta dari suatu populasi (Shabrina, 2022). Alat penelitian atau instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, yang mana pada penelitian ini siswa kelas v sekolah dasar ditetapkan menjadi subjek penelitian. Data penelitian dikumpulkan melalui prosedur dengan beberapa cara supaya didapatkan data penelitian yang valid. Data penelitian ini dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan observasi. Dengan melakukan observasi proses pembelajaran, kemudian dilakukan menguji keterampilan literasi dan numerasi siswa secara langsung. Penulis

mendapatkan data lapangan terkait kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas v dengan sebagian siswa yang belum terampil sehingga sudah bisa menentukan apa yang akan dilaksanakan sebagai pemecahan masalah dari hambatan dan tantangan yang didapatkan di lapangan. Kegiatan pengabdian Kampus Mengajar angkatan 7 dilakukan oleh 4 mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Jarak yang berlokasi di Desa Golo Mori, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kampus mengajar angkatan 7 dilaksanakan mulai tanggal 26 Februari s/d 19 Juni 2024. Target dari kegiatan ini adalah siswa kelas 1-6 dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Kegiatan pengabdian ini berlangsung melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kampus mengajar angkatan 7 ini dengan sasaran siswa SDN Jarak mengarah pada siswa kelas 1-6. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi serta menjadikan literasi dan numerasi sebagai budaya yang positif di lingkungan sekolah. Kegiatan pengabdian kampus mengajar ini diimplementasikan menjadi beberapa bentuk kegiatan, yaitu:

a. Membaca 15 menit sebelum pembelajaran.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peserta didik akan diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dengan dilakukan setiap hari (Shihab, 2019). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan membaca peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu efektif sekolah. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan sesuai dengan roster yang telah dicantumkan dalam Rencana Aksi Kolaborasi (RAK) (Suherman, 2024). Adapun selama proses belajar-mengajar dilakukan, pada 15 menit pertama sebelum pembelajaran di mulai, saya mengajak mereka membaca buku kemudian saya menanyakan isi buku yang telah dibaca. Selanjutnya, guru memberikan materi pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.



Gambar 1. *Membaca 15 menit sebelum pembelajaran.*

b. Kegiatan Pojok Baca

Kegiatan ini memanfaatkan sudut ruangan kelas untuk dijadikan tempat membaca peserta didik saat jam istirahat. Dengan bertujuan untuk meningkatkan literasi peserta didik. Kegiatan literasi dimulai dengan siswa memilih buku yang menurut mereka tertarik untuk dibaca (Rahayu, et al., 2023). Siswa melakukan kegiatan literasi dengan dibatasi waktu selama

15-20 menit. Setelah selesai membaca, siswa diinstruksikan untuk mengulas kembali apa yang telah mereka baca. Mulai dari tema, judul serta alur dari cerita sehingga diakhir nanti siswa mampu mengambil amanat dari sebuah buku yang mereka baca (Fajaria, et al., 2023). Kegiatan pojok baca masih banyak peserta didik yang menghabiskan waktu istirahat ataupun jam kosong dengan bermain maupun aktivitas lainnya serta penyediaan buku yang kurang memadai. Untuk itu perlu adanya dukungan dari sekolah untuk menyediakan buku yang bervariasi dan sesuai dengan jenjang (Nuraini & Amaliyah, 2024).



Gambar 2. *Kegiatan pojok baca*

c. Majalah Dinding

Kegiatan ini akan melibatkan peserta didik untuk membuat majalah dinding yang berisi puisi, cerpen, pantun, dan karya sastra lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan mengasah kreativitas peserta didik yang dituangkan melalui tulisan. Mading merupakan sarana bagi peserta didik dalam mengekspresikan kreativitas mereka yang dituangkan melalui tulisan (Fono, et al., 2024). Tim KM7 SDN Jarak meluncurkan mading edisi pertama yang merupakan program kerja demi peningkatan literasi. Adapun karya yang dihasilkan peserta didik, yaitu puisi dan pantun dengan tema pendidikan. Kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam menulis sehingga banyak peserta didik yang tidak berpartisipasi dalam mengumpulkan karya tulis. Untuk para guru sebaiknya mengarah dan mengasah kreativitas peserta didik melalui kegiatan menulis agar peserta didik terbiasa berliterasi sehingga program mading dapat berlanjut pada edisi berikutnya (Ummami, et al., 2021).



Gambar 3. *Kegiatan majalah dinding*

d. Pohon Numerasi

Program Kegiatan ini akan dibuat untuk peserta didik kelas rendah agar dapat meningkatkan kemampuan numerasi. Dengan tujuan mempermudah peserta didik dalam berhitung dan meningkatkan numerasi melalui pohon pintar (Pawe, et al., 2024). Pohon numerasi ini dibuat untuk mengenalkan angka-angka kepada peserta didik kelas rendah. Masih banyak peserta didik khususnya kelas rendah yang belum mengenal bilangan serta menulis bilangan sesuai dengan penempatannya. Untuk itu Sekolah diharapkan menyediakan berbagai media lainnya untuk menunjang kemampuan numerasi peserta didik (Ilahiat, et al., 2023).



Gambar 4 Kegiatan pohon numerasi

e. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

Asesmen Kompetensi minimum ini merupakan penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan oleh setiap siswa agar mampu meningkatkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat (Tju & Murniarti, 2021). Pelaksanaan AKM dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu Pre Tes dan Pos Tes. Jumlah siswa kelas 5 yang mengikuti AKM Pre Tes itu sebanyak 15 siswa. Dari pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid diketahui bahwa dengan adanya asesmen bisa diketahui perbandingan nilai siswa hasil asesmen pre tes dan pos tes.

Tabel 1. Hasil pre-test AKM

No. Peserta	Skor Literasi	Skor Numerasi
1.	30/100	30/100
2.	50/100	40/100
3.	20/100	10/100
4.	40/100	30/100
5.	30/100	30/100
6.	50/100	40/100
7.	40/100	30/100
8.	50/100	40/100
9.	40/100	30/100
10.	40/100	30/100
11.	40/100	30/100
12.	30/100	30/100
13.	40/100	30/100
14.	40/100	30/100
15.	20/100	10/100

Tabel 2. Hasil post-test AKM

No. Peserta	Skor Literasi	Skor Numerasi
1.	80/100	90/100
2.	70/100	70/100
3.	70/100	70/100
4.	60/100	60/100
5.	60/100	70/100
6.	60/100	70/100
7.	60/100	70/100
8.	60/100	60/100
9.	70/100	90/100
10.	70/100	70/100
11.	60/100	90/100
12.	60/100	60/100
13.	70/100	80/100
14.	60/100	90/100
15.	60/100	80/100

Berdasarkan data yang diperoleh dari kedua tabel 1 dan 2, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas V SDN Jarak mengalami peningkatan.

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan kegiatan pengabdian kampus mengajar angkatan 7 dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa-siswa dengan pembelajaran yang menyenangkan, menumbuhkan semangat atau memotivasi belajar siswa, dan meningkatkan matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari. Kegiatan pojok baca di kelas diharapkan dapat meningkatkan budaya literasi di SDN Jarak. Dalam pelaksanaan terdapat beberapa poin yang menjadi sasaran agar dikembangkan menjadi lebih baik. Siswa antusias dengan pembuatan pojok baca kelas yang dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam budaya gemar membaca. Dan kegiatan diakhiri dengan evaluasi kegiatan, evaluasi kegiatan dilakukan untuk dapat melihat sampai dimana pemahaman siswa terhadap kemampuan literasi dan numerasi yang telah diberikan kepada mereka. Penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan oleh setiap siswa agar mampu meningkatkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat. Pelaksanaan AKM dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu Pre Tes dan Pos Tes. Sasarannya kelas V dengan Jumlah siswa kelas V yang mengikuti AKM Pre Tes itu sebanyak 15 siswa. Dari pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid diketahui bahwa dengan adanya asesmen bisa diketahui perbandingan nilai siswa hasil asesmen pre tes dan pos tes. Berdasarkan hasil yang diperoleh adalah kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas V SDN Jarak mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfi, S. W., & Hidayati, C. (2023). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional*, 3(03), 11-22. <https://aksiologi.org/index.php/abdimassa/article/view/1174>
- Fajaria, S., Santi, I. N., & Rossanty, N. P. E. (2023). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi di SDN 10 Pantoloan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 2(1), 160-169. DOI: <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i1.666>
- Fono, Y. M., Sayangan, Y. V., Bupu, A., & Mengu, M. O. (2024). Pembuatan Majalah Dinding untuk Meningkatkan Literasi dan Mengembangkan Kemampuan Menulis Peserta Didik di SDI Dhereisa. *Jurnal Flobamorata Mengabdi*, 2(2), 1-4.

- <https://doi.org/10.51494/jfm.v2i1.1605>
- Ilahiat, Y. W., Dewi, N. K., & Rosyidah, A. N. K. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA POHON NUMERASI MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN CACAH 11-20 KELAS I SD NEGERI 37 CAKRANEGARA. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 4(2), 145-153. DOI: <https://doi.org/10.29303/pendas.v4i2.2128>
- Keriapy, D., & Tondang, I. S. (2022). Mengenalkan keterampilan dan pendidikan yang dibutuhkan pada era new digital economy melalui program kampus merdeka. *Abdi Psikonomi*, 3(4), 241-248. <https://doi.org/10.23917/psikonomi.vi.1391>
- Murni, V., Ali, F. A., Fontania, Y., & Anggung, R. A. (2024). PENDAMPINGAN PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI MELALUI MEDIA INSPIRATIF SEDERHANA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(6), 6247-6255. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/27333>
- Nuraini, Z., & Amaliyah, N. (2024). Peran Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 2789-2800. <https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/920>
- Pawe, Y. M., Dhera, M. M., & Noge, M. D. (2024). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa SDK Majamere. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1). DOI: <https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i1.956>
- Rahayu, A., Wahib, A., & Besari, A. (2023). Peningkatan minat baca siswa sekolah dasar melalui pojok baca. *Open Community Service Journal*, 2(2), 122-130. DOI: <https://doi.org/10.33292/ocsj.v2i2.41>
- Rizkiyah, N., Adiansha, A. A., Yusuf, M., Fatmah, F., & Syarifuddin, S. (2023). Implementasi Kampus Mengajar Angkatan IV dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa Kelas V SDN Inpres Kalate. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 100-108. DOI: <https://doi.org/10.53299/bajpm.v3i2.325>
- Saputri, D. A. (2023). Pendampingan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD Negeri Tulungrejo II. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(5), 407-414. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i5.175>
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan kampus mengajar dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916-924. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Shihab, N. (2019). *Literasi Menggerakkan Negeri*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sidiq, F., Ayudia, I., Sarjani, T. M., & Juliati, J. (2023). Optimalisasi gerakan literasi sekolah melalui desain kelas literasi numerasi di Sekolah Dasar kota Langsa. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(3), 69-75. DOI: <https://doi.org/10.31004/jh.v3i3.322>
- Suherman, S. (2024). MANAJEMAN BERBASIS SEKOLAH DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN MINAT BACA DAN BELAJAR SISWA. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Multazam*, 6(1), 63-70. <https://jmpa.stitmaltazam.ac.id/index.php/jmpa/article/view/8>
- Tju, M., & Murniarti, E. (2021). Analisis pelatihan asesmen kompetensi minimum. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 110-116. <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.7>
- Ummami, W., Wandra, D., Gistituati, N., & Marsidin, S. (2021). Kebijakan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1673-1682. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.984>
- Warsidah, W., Ashari, A. M., Amir, A., Satyahadewi, N., & Tavita, G. E. (2022). Kemampuan Literasi dan Numerasi Berbasis Tematik pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri No 16 Pontianak Utara. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 663-669. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.977>
- Yanuarsari, R., Asmadi, I., Muchtar, H. S., & Sulastini, R. (2022). Peran program merdeka belajar kampus merdeka dalam meningkatkan kemandirian desa. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 5(2), 52-62. DOI: <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v5i2.9659>